

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan intelektual yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat di capai. Salah satu kemampuan yang harus di miliki seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya adalah kemampuan mengembangkan model pembelajaran (dalam Widyarti dan Suranto, 2009:36)

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang di pilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar harus proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Kegiatan mengelola proses belajar mengajar adalah kegiatan membimbing siswa sehingga ia berminat dalam belajar, untuk itu guru harus mampu merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataan disekolah-sekolah sering kali guru yang aktif, sehingga siswa menjadi pasif. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah merangsang mereka dapat bekerjasama dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain melalui pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan Warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi Warga Negara yang baik, yang cerdas, terampil dan berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKn juga merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultur, bahasa, usia, suku bangsa (Ruminiati, 2007: 1-25).

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini pembelajaran kurang efektif karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn.
3. Adanya faktor internal dan eksternal dari siswa. Faktor internal siswa itu diantaranya: a) minat belajar; b) motivasi belajar; c) intelegensi; d) kebiasaan; e) rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang tepat seperti pembelajaran kooperatif, saran dan prasarana, kurikulum dan lingkungan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran kooperatif memaksimalkan kinerja siswa, meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa, dan memberikan kesempatan pada

siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa lainnya (dalam Asma 2006:12).

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi, memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata bagi siswa itu sendiri.

Disinilah guru di tuntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi dan mendorong siswa agar mampu belajar secara kooperatif dan aktif dalam menyelesaikan suatu masalah dan pokok pikiran yang berkembang di kelas (dalam Abimanyu dkk, 2007:1-27). Strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan khususnya dalam Mata Pelajaran PKn.

Berdasarkan perihal di atas,dalam peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran PKn khususnya materi globalisasi, maka guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, tentu di butuhkan kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan dan membelajarkan hakekat dari disiplin ilmu ini,sehingga mampu mengubah dan membawa siswa dari tidak senang menjadi senang dan yang kurang berminat akan cenderung dapat tertarik dan terdorong sehingga keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan yang dituntunnya di sekolah.

Rendahnya minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn dapat dilihat dari beberapa hal seperti: a) siswa tidak berminat untuk belajar; b) siswa kurang menguasai pelajaran yang disampaikan guru; c) siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui lembaran tes tertulis.

Sesuai dengan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran Pkn dari 22 orang siswa terdapat 8 orang (36%) yang mendapatkan nilai belajar baik, namun masih ada 14 orang (64%) yang belum tuntas. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa menguasai materi mata pelajaran secara mendalam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe "*Snowball Throwing*" ini diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat sehingga kerjasama untuk mendiskusikan materi pelajaran dapat terwujud.

Dari uraian-uraian diatas, maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengangkat judul: Meningkatkan minat belajar siswa tentang Globalisasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas 1V SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Siswa tidak berminat untuk belajar
- b. Siswa kurang menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.
- c. Siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui lembaran tes tertulis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi diatas dapat dirumuskan masalah Penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* minat belajar siswa tentang Globalisasi di kelas 1V SDN 24 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo akan meningkat?”.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang Globalisasi pada kelas 1V SDN 24 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang dapat diperankan dan dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju sehingga dengan sendirinya potensi siswa bisa tergali dengan memberi semangat kepada siswa dalam kelompok yang dilakukan seperti dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
2. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan

3. Guru membentuk kelompok-kelompok kemudian memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
4. Guru memberikan contoh bagaimana cara kerja kelompok.
5. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
6. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
7. Kemudian kertas tersebut di buat seperti bola, setelah itu dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm 15$  menit. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Guru bersama-sama siswa membahas jawaban dari siswa tersebut.
8. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi tentang materi pelajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan minat belajar siswa tentang Globalisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing pada kelas 1V SDN 24 Pulubala kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Dapat dijadikan referensi untuk pengembangan Kurikulum pelajaran PKn pada siswa Sekolah Dasar.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

#### a. Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam memberikan pemecahan masalah meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PKn siswa kelas 1V.

#### b. Siswa

Dapat melatih kemandirian siswa untuk memahami materi pelajaran secara mendalam.

#### c. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan arah kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dikelas 1V SDN 24 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Pulubala.

#### d. Peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan dan konsep, dalam hal pengetahuan dalam Penelitian Tindakan Kelas.